

## ABSTRACT

KISKE TRISNATEA, MAURA MICHELLE. (2020). **Translation Shifts in the Japanese-English and the English-Indonesian Subtitle of *Howl's Moving Castle* Movie**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Subtitle is one of the important elements in movies due to their worldwide distribution which requires a translation understood by the local people. In translating movie subtitle, the translators are sure to come across some problems in the translations process. Translation shift is one of the major problems found in translating subtitle. Shifts happen due to the adjustments between the Source Text (ST) and the Target Text (TT). There are many shifts found in this research such as level shift, categorical shift, and syntactical shift. Aside from translation shifts occurrences, cultural differences also play an important role in translating a text or a subtitle from one language to another.

This research is conducted to analyze the translation shifts found in the Japanese-English and English-Indonesian subtitle of *Howl's Moving Castle* movie, and to identify the strategies applied in the Japanese-English and English-Indonesian subtitling in the movie. The movie was originally made in Japanese, and later the English version of the movie was released. The researcher intended to identify the shifts through both versions of the movie and its Indonesian subtitle.

The data were primary data which were collected from the transcription of the English version of the movie and also from the Indonesian subtitle made by Pein Akatsuki. The research applied empirical approach which sought for new data and new information derived from the observation done by the researcher. The empirical approach was applied to analyze the translation difference and to relate the translations to the scenes and the characters' actions. This research also applied qualitative methods by analyzing the translated subtitle employed in the movie.

In analyzing the data, the researcher applied translation shifts theory by Catford and subtitling strategies by Schjoldager. The result shows that category shift has the highest occurrence in the translation with structural difference at its peak. Different language systems can lead to different translation methods and create differences between the source texts and the target texts. However, the analysis proves that the translators are able to transfer the idea from the original text as all of the 12 strategies are applied, and the texts can be comprehended well.

**Keywords:** translation shift, subtitling strategy, movie subtitle.

## ABSTRAK

KISKE TRISNATEA, MAURA MICHELLE. (2020). **Translation Shift in the Japanese-English and the English-Indonesian Subtitle in *Howl's Moving Castle* Movie**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Takarir adalah salah satu elemen penting dalam film. Oleh karena penyebarannya yang sangat luas, terjemahan sangat diperlukan agar film dapat dimengerti oleh masyarakat. Dalam menerjemahkan takarir, para penerjemah pasti dihadapkan dengan berbagai tantangan. Pergeseran makna terjemahan merupakan salah satu masalah yang kerap ditemui dalam menerjemahkan takarir. Pergeseran ini terjadi karena adanya penyesuaian dari Bahasa Sumber (BSu) ke Bahasa Sasaran (BSas). Ada banyak pergeseran yang ditemukan dalam penelitian ini, seperti pergeseran level, kategori, dan sintaksis. Selain salah terjemahan, perbedaan budaya juga sangat berpengaruh dalam menerjemahkan suatu teks dari satu bahasa ke bahasa lain.

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis pergeseran makna terjemahan yang ada di terjemahan tiga bahasa dalam subtitle film *Howl's Moving Castle*, dan untuk mengenali strategi yang digunakan dalam pembuatan takarir dari bahasa Jepang-Inggris ke bahasa Inggris-Indonesia. Versi asli film tersebut diproduksi dalam bahasa Jepang yang kemudian dibuat lagi dalam bahasa Inggris. Selain dengan takarir Indonesian, analisis pergeseran makna terjemahan ini juga dilakukan dengan meneliti kedua versi dari film tersebut.

Data yang digunakan ialah data primer yang dikumpulkan dari transkripsi film versi bahasa Inggris dan takarir Indonesian yang diterjemahkan oleh Pein Akatsuki. Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris yang mencari data dan informasi baru dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti perbedaan yang ada dalam terjemahan dan untuk mengaitkan terjemahan tersebut pa/da adegan dan perbuatan karakter dalam film. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif yang menganalisis hasil terjemahan takarir yang digunakan dalam film.

Peneliti menggunakan teori pergeseran makna terjemahan milik Catford dan strategi pembuatan takarir oleh Schjoldager dalam menganalisis sampel data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergeseran kategori memiliki tingkat kejadian tertinggi dengan banyaknya angka perbedaan struktur dari ketiga terjemahan tersebut. Perbedaan sistem bahasa dapat memunculkan perbedaan metode penerjemahan dan adanya pergeseran diantara BSu dan BSas. Meskipun demikian, para penerjemah berhasil menerjemahkan ide cerita dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya ke 12 strategi yang digunakan dalam terjemahan.

**Kata kunci:** translation shift, subtitling strategy, movie subtitle.